BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Senja Dengan Dua Kematian adalah naskah realisme yang mengangkat kisah tentang kehancurkan keluarga karena dendam di masa lalu. Naskah karya Kirdjomulyo ini memberikan pelajaran bawah masalah sekecil apapun harus diselesaikan, jika tidak masalah kecil itulah yang akan memicu lahirnya masalah yang lebih besar. Naskah drama bergaya realis ini memiliki struktur dramatik yang kompleks, sehingga membutuhkan rancangan penyutradaraan yang detail agar pertunjuakan dapat dinikmati oleh penonton.

Metode penyutradaraan yang sutradara lakukan dalam kerja penyutradaraan naskah *Senja Dengan Dua Kematian* karya Kirdjomulyo ini diawali dengan intrepertasi terhadap naskah, kemudian pelatihan aktor dari pemahaman teks hingga penyusunan laku dan langkah yang terakhir adalah perwujudan kesatuan pementasan, yang mana pada langkah ini sutradara memadukan unsur-unsur artistik menjadi satu kesatuan serta siap untuk dipentaskan.

Proses perancangan penyutradaraan yang sutradara lalui melalui berbagai kendala insternal dari segi tafsir, *casting*, dan latihan. Kemudian proses ini juga terkendala dari masalah eksternal seperti tidak adanya tempat latihan, tidak hadirnya aktor ketika latihan dan hapalan naskah aktor yang tersendat dan memakan waktu yang panjang. Tetapi syukurlah, semua kendala tersebut dapat

teratasi dan garapan naskah *Senja Dengan Dua Kematian* karya Kirdjomulyo berhasil mencapai tahap pementasan.

B. Saran

Penggarapan dan laporan karya naskah *Senja Dengan Dua Kematian* karya Kirdjomulyo yang sutradara susun memiliki banyak sekali kekurangan disetiap bagiannya. Pengkarya berharap kekurangan tersebut dapat ditutupi dan dilengkapi oleh pengkarya selanjutnya. Begitu juga dengan kendala dan masalah yang pengkarya hadapi, semoga pada proses penggarapan dengan naskah yang sama selanjutnya kendala dan masalah diatas tidak terjadi lagi. Sungguhpun begitu, jika ada kelebihan pada proses penciptaan dan perancangan penyutradaraan ini, hendaklah dipertahankan dan dikembangkan.

Pengkarya juga berharap karya penyutradaraan ini dapat menjadi sumber referensi dan studi bagi para apresiator teater. Pengkarya juga berharap tulisan ini bermanfaat bagi pembaca, sebagai bahan acuan dalam mengangkat naskah realisme, baik sebagai pengetahuan maupun sebagai objek penting penciptaan seni budaya (teater). Semoga laporan karya S-1 ini juga dapat menjadi rujukan untuk pengembangan penciptaan karya seni teater.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

DAFTAR PUSTAKA

Mitter. S, *Sistem Pelatihan Lakon*, Gelaran Mouse, Yogyakarta, 2002.

Purnama.Yuni, Ikan.*Jejak-Jejak Kirdjomulyo*.Galang Press: Yogyakarta, 2002.

Sitorus, D. Eka. *The Art of Acting*: *Seni Peran untuk Teater, Film dan TV*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Stanislavsky. C, *Membangun Tokoh*, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta, 2008.

Stanislavsky. C, *Persiapan Seorang Aktor*, Pustaka Jaya, Jakarta, 1980.

Tambayong. Japi, *Dasar-Dasar Dramaturgi*, Pustaka Prima, Bandung, 1981.

Yudiaryani, *Panggung Teater Dunia*, Pustaka Gondho Suli, Yogyakarta, 2002.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG